

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengungkap hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Fokus penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif UIN Antasari Banjarmasin. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan (X1), *Brand Image* (X2), dan Fitur Layanan (X3) terhadap keputusan mahasiswa/i dalam bertransaksi menggunakan aplikasi DANA (Y). Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut, baik secara individu maupun bersama-sama, terhadap keputusan mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan aplikasi DANA untuk bertransaksi.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai metode riset dengan tujuan untuk menggali data lebih dalam pada sejumlah sampel yang diambil dari populasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai metode riset dengan tujuan untuk menggali data lebih dalam pada sejumlah

sampel yang diambil dari populasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i S1 yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

Alasan penulis memilih lokasi di kampus UIN Antasari Banjarmasin karena yang digunakan sebagai reponden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan mereka yang mengerti serta mengikuti perkembangan teknologi di era modern yang salah satunya yaitu melakukan transaksi menggunakan aplikasi pembayaran digital. Oleh karena itu, penulis merasa bahwa di lingkungan kampus, banyak mahasiswa-mahasiswi yang sudah terbiasa dengan teknologi dan tumbuh di tengah kemajuan internet, sehingga dianggap lebih paham mengenai pola perkembangan teknologi di era modernisasi ini. Dan seperti hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dalam judul skripsi “Perilaku Mahasiswa/I UIN Antasari dalam Bertransaksi Menggunakan *E-Money* di Aplikasi DANA” banyak mahasiswa UIN Antasari yang menggunakan aplikasi DANA sebagai alat untuk melakukan berbagai transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian mencakup seluruh objek yang menjadi pusat perhatian peneliti. Objek tersebut bisa beragam, seperti makhluk hidup, benda, fenomena, nilai tes, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang ingin diprediksi oleh peneliti. Unit analisis ini merupakan satuan terkecil yang akan diteliti, misalnya individu, kelompok, organisasi, atau dokumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i S1 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang menggunakan aplikasi DANA sebagai alat transaksi digital. Jumlah pasti populasi ini tidak dapat diketahui dengan tepat.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Ibaratnya, sampel adalah sekelompok anggota populasi yang diteliti untuk memberikan gambaran yang akurat tentang populasi tersebut. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat mengumpulkan data dan melakukan analisis secara lebih efisien dan efektif tanpa harus meneliti seluruh anggota populasi (Riduan, 2003).

Karena tidak dapat diketahui dengan pasti berapa jumlah populasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang bertransaksi menggunakan Aplikasi DANA, maka penggunaan rumus Lameshow dalam penentuan jumlah sampel merupakan pilihan yang tepat. Rumus Lameshow memang

dirancang khusus untuk menghitung jumlah sampel minimal yang dibutuhkan ketika jumlah populasi tidak diketahui dengan pasti atau populasi yang dinamis dan terus berubah, seperti dalam kasus penelitian ini yang meneliti mahasiswa yang menggunakan DANA, di mana jumlahnya dapat berubah setiap waktu. Hasil perhitungan sampel yang ditentukan menggunakan rumus Lameshow sebagai berikut

$$n = \frac{Z \times P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sempel

$Z$  = Skor pada kepercayaan 95% = 1,96

$P$  = Maksimal estimasi = 0.5

$d$  = tingkat ketelitian 10% = 0,1

Dari tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 0,001 – 0,05 atau 10% (0,1) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% maka jumlah sampel yang di dapatkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)^2}{(0,1)^2} \\ &= 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 responden, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden untuk mempermudah proses pengumpulan data. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability* sampling dengan teknik *accidental sampling*. Teknik ini memungkinkan peneliti

untuk memilih responden secara insidental, yaitu siapa pun yang ditemui peneliti dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dapat dijadikan responden. Dengan demikian, peneliti akan mengambil sampel dari orang-orang yang mudah dihubungi dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Karakteristik yang diperlukan untuk melengkapi data sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/mahasiswi program Pendidikan S1 UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Pengguna aplikasi DANA.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data primer memegang peranan krusial sebagai sumber informasi utama yang menjadi landasan analisis. Prioritas pada data primer ini turut memengaruhi pemilihan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Mengingat fokus penelitian ini adalah data primer, maka metode yang dipilih haruslah metode yang memfasilitasi pengumpulan data secara langsung dari responden. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh informasi yang autentik dan relevan dari sumbernya. Untuk memperoleh informasi pada penulisan ini maka penulis menggunakan data sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner/angket secara langsung kepada mahasiswa/i UIN Antasari yang merupakan pengguna aktif aplikasi pembayaran digital DANA. Dengan menjadikan mahasiswa/i yang berpengalaman

menggunakan DANA sebagai responden, penelitian ini mengutamakan sumber data pertama. Strategi pengumpulan data ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa/i dalam bertransaksi menggunakan aplikasi DANA.

## 2. Data Sekunder

Sebagai pelengkap data primer yang dikumpulkan langsung dari responden, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data sekunder ini berfungsi sebagai informasi pendukung yang memperkaya analisis. Beragam sumber data sekunder digunakan, meliputi catatan, buku, majalah, laporan keuangan perusahaan, publikasi pemerintah, artikel, dan referensi lainnya. Keberadaan data sekunder sangat penting karena menyediakan landasan teori yang kuat, memberikan informasi latar belakang yang komprehensif, serta menjelaskan konteks yang relevan dengan penelitian. (Sujarweni, 2014).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Dengan kuesioner, peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Salah satu kelebihan kuesioner adalah kemampuannya untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara efisien. Kuesioner juga menawarkan fleksibilitas dalam format pertanyaan, mulai dari

pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang terbatas hingga pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas. Selain itu, penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung maupun melalui media daring (online). (Sugiyono, 2016).

Skala pengukuran adalah aturan yang digunakan untuk menetapkan rentang nilai pada alat ukur sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif. Angka-angka dalam skala pengukuran berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan komunikasi data. Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Setiap variabel penelitian diuraikan menjadi indikator-indikator yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan kuesioner. Dengan demikian, kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang respon responden terhadap fenomena sosial yang diteliti.

Penelitian ini memanfaatkan skala Likert sebagai alat ukur untuk mengkaji sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan disebut sebagai variabel. Variabel tersebut diuraikan menjadi indikator-indikator yang lebih rinci, yang kemudian menjadi landasan dalam penyusunan pertanyaan-pertanyaan kuesioner. Dengan demikian, skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai tanggapan responden terhadap fenomena sosial yang diteliti.

Jawaban dari setiap item indikator berupa dari yang sangat positif sampai ke sangat negatif, yaitu :

**Tabel 3. 1 Skala Pengukuran**

<b>Pernyataan</b>	<b>Kode</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber: Data diolah, 2024*

### G. Instrumen Penelitian

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Instrumen/Indikator</b>
<b>Persepsi Kemudahan (X1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah untuk dipelajari.</li> <li>2. Mudah untuk didapatkan</li> <li>3. Mudah untuk dioperasikan</li> </ol>
<b>Brand Image (X2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strengthness (Kekuatan)</li> <li>2. Favorable (Kesukaan)</li> <li>3. Uniqueness (Keunikan)</li> </ol>
<b>Fitur Layanan (X3)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai produk dan jasa</li> <li>2. Keberagaman jenis layanan transaksi yang diberikan</li> <li>3. Ketertarikan Fitur</li> <li>4. Inovasi pada produk yang diberikan</li> </ol>
<b>Keputusan (Y1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai kebutuhan</li> <li>2. Mempunyai manfaat</li> <li>3. Ketepatan dalam pembelian produk</li> <li>4. Pembelian ulang</li> </ol>

*Sumber: Data diolah, 2024*

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data memang memegang peranan yang sangat penting dalam

sebuah penelitian. Melalui analisis data, peneliti dapat mengolah informasi yang telah dikumpulkan untuk memecahkan permasalahan penelitian, menjawab hipotesis yang diajukan, dan pada akhirnya mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS 25 for Windows untuk melakukan analisis data. SPSS 25 for Windows dipilih karena merupakan salah satu perangkat lunak statistik yang populer dan memiliki beragam fitur yang memudahkan proses analisis data, sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan pengujian adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Validasi data ialah cara untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur data dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil dari proses pengujian terhadap butir-butir pertanyaan pada kuesioner sudah valid atau tidak valid. Jika butir-butir pertanyaan tersebut sudah valid maka dapat diukur faktornya. Taraf signifikansi pada penelitian ini sebesar 5%. Pengambilan keputusan terdapat uji validitas menggunakan signifikansi sebagai berikut:

1) Item dinyatakan valid apabila diperoleh nilai signifikansi  $r_{hitung}$

$> r_{tabel}$

2) Item dinyatakan tidak valid apabila diperoleh nilai

signifikansi  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator yang mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan data yang konsisten. Instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa alat ukur tersebut berkualitas dan dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan pada butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian adalah teknik *Alpha Cronbach*. Dalam metode ini, nilai  $r_{alpha}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{alpha}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai  $r_{alpha}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan regresi berganda atau tidak. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan beberapa uji lagi seperti:

### a. Uji Normalitas

Dalam analisis regresi, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel residual atau pengganggu mengikuti pola distribusi normal. Kepastian akan hal ini sangat penting karena keakuratan hasil analisis pada sejumlah metode statistik bergantung

pada terpenuhinya asumsi normalitas data. Salah satu pendekatan untuk menilai normalitas adalah dengan menelaah grafik sebaran data. Jika titik-titik data terkonsentrasi di sekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut cenderung berdistribusi normal. Untuk mendapatkan keyakinan yang lebih tinggi terkait normalitas data, uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilakukan. Kriteria dalam uji ini adalah: data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi melampaui 0,05. Sebaliknya, data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya berada di bawah 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat masalah multikolinieritas antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi ketika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Indikasi adanya multikolinieritas dapat dilihat jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau jika nilai VIF lebih besar dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi menunjukkan kesamaan atau ketidaksamaan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model

regresi yang ideal memiliki varians residual yang homogen, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Heteroskedastisitas menandakan adanya varians residual yang berubah-ubah antar pengamatan. Untuk memastikan apakah model regresi bebas dari heteroskedastisitas, nilai signifikansinya perlu diperhatikan. Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dan membangun model hubungan antara sejumlah variabel independen dengan satu variabel dependen. Metode ini menghasilkan persamaan regresi yang merepresentasikan hubungan matematis antar variabel-variabel tersebut. Persamaan yang diperoleh dapat diaplikasikan untuk memperkirakan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen telah diketahui sebelumnya. Hubungan dalam analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (keputusan)

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : koefisien regresi

$X_1$  : Variabel persepsi kemudahan

$X_2$  : Variabel *brand image*

$X_3$  : Variabel fitur layanan

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau yang dikenal dengan uji parsial, digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa signifikan kontribusi setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, hipotesis nol ( $H_0$ ) akan diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, yang berarti variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah apakah terdapat pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen tersebut secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai

Fhitung dengan Ftabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, yang berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat diukur melalui koefisien determinasi atau R-square. Nilai R-square merefleksikan kekuatan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hubungan yang kuat ditunjukkan oleh nilai R-square di atas 0,67. Nilai R-square antara 0,33 dan 0,67 mengindikasikan hubungan yang moderat. Sedangkan, hubungan yang lemah ditandai dengan nilai R-square antara 0,19 dan 0,33.